

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil implementasi dari fungsi-fungsi manajemen di TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara yang dikaitkan dengan teori G. R. Terry yaitu dimulai dari fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan atau pelaksanaan dan fungsi pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi fungsi perencanaan telah sesuai dan selaras dengan teori G. R. Terry tercermin dari perencanaan kegiatan yang sangat banyak di TPA An-Noor beserta rencana darurat yang sering dilakukan.
2. Implementasi fungsi pengorganisasian juga sudah mulai tertata sesuai teori G. R. Terry dengan terlihatnya papan struktur dan catatan tugas baik itu di media sosial atau buku rapat yang dimiliki. Tetapi, pengorganisasian ini masih bisa diperbaiki dengan pergantian orang yang sudah mulai menurun kinerjanya atau menambah pekerja yang bisa menambal kinerja yang kurang tadi.
3. Fungsi pengarahan atau pelaksanaan juga telah sesuai dengan teorinya G. R. Terry walaupun masih didapati kekurangan yang bisa diubah nantinya seperti sering terlambatnya para pekerja dalam semua kegiatan dengan peraturan yang semakin ketat agar pelaksanaan atau pengarahan saat kegiatan berlangsung bisa menjadi lebih baik lagi.

4. Fungsi pengawasan juga telah sesuai dengan teori G. R. Terry yang peneliti pakai dengan adanya evaluasi saat kegiatan berlangsung atau evaluasi saat kegiatan berakhir dengan berkumpul untuk menilai kegiatan yang telah dilaksanakan supaya nanti bisa memperbaiki lagi segala hal yang kurang (seperti hilangnya konsumsi acara atau keributan yang terjadi).

B. Rekomendasi

TPA An-Noor Unit 216 Sungai Miai, Banjarmasin Utara menjadi tempat yang peneliti rekomendasikan untuk diteliti dan dijadikan judul skripsi atau penelitian lainnya dari segala aspek keilmuan baik itu sosial, ekonomi dan segi keorganisasiannya karena tempat ini baru pertama kali diangkat jadi judul skripsi oleh peneliti sendiri. Memang ada yang pernah observasi, Praktik lapangan dari mahasiswa atau meneliti sebelumnya tapi tidak dijadikan sebagai judul penelitian atau skripsi tetapi hanya untuk tugas kuliah atau sekolah saja. Rekomendasi tambahan:

1. TK-TPA An-Noor Unit 216 An-Noor disarankan menyusun dokumen perencanaan tahunan tertulis, termasuk RAPB.
2. Mengadakan pelatihan manajemen organisasi untuk pengurus.
3. Membuat peraturan disiplin tertulis dan penghargaan untuk meningkatkan kedisiplinan pengajar dan santri.
4. Membuat kotak saran dan formulir evaluasi kegiatan sebagai instrumen pengawasan.

5. Menjalin kerjasama dengan donatur tetap atau lembaga sosial untuk mendukung keberlanjutan program.
6. Menyiapkan program kaderisasi ustaz-ustazah muda agar regenerasi berjalan baik.
7. Pendalaman Strategi Komunikasi Internal dan Eksternal

Selain implementasi fungsi manajemen secara umum, TPA An-Noor Unit 216 juga memiliki pola komunikasi internal dan eksternal yang mendukung keberhasilan pengelolaan lembaga. Komunikasi internal mencakup rapat rutin, koordinasi harian antar pengurus melalui media sosial *WhatsApp*, serta pelaporan informal dari ustaz-ustazah kepada pimpinan.

Komunikasi eksternal dilakukan melalui hubungan dengan orang tua santri, tokoh masyarakat, dan BKPRMI. Hasil wawancara peneliti dengan informan menunjukkan bahwa komunikasi eksternal masih bisa diperkuat dengan membuat buletin atau grup wali santri, agar informasi kegiatan TPA tersampaikan secara efektif. Dengan komunikasi yang terbuka, maka implementasi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat berjalan optimal.

8. Inovasi Program Pembelajaran

Sebagai lembaga pendidikan nonformal, TPA An-Noor Unit 216 juga dituntut untuk berinovasi agar dapat menarik minat anak-anak belajar mengaji. Dari observasi, peneliti menemukan adanya inovasi berupa kegiatan belajar sambil

bermain, lomba tahfidz, dan pemberian hadiah bagi santri berprestasi. Hal ini berdampak positif terhadap kehadiran santri dan semangat belajar.

Ke depan, pengurus dapat mempertimbangkan inovasi lain, seperti:

- Penggunaan media pembelajaran digital (video pembelajaran Al-Qur'an).
- Pelatihan metode mengajar kreatif bagi ustaz-ustazah.
- Membuka kelas tambahan bagi santri yang lambat dalam belajar membaca iqro.

9. Keterlibatan Orang Tua Santri

Keberhasilan implementasi fungsi manajemen di TPA tidak lepas dari dukungan orang tua. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar wali santri rutin mendukung dalam bentuk iuran sukarela, konsumsi saat acara, dan gotong royong dalam pemeliharaan sarana. Namun, masih diperlukan pendekatan agar semua wali santri terlibat aktif, terutama dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah.

Peneliti menyarankan adanya forum silaturahmi wali santri minimal sekali setiap semester, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang baik antara pengurus, ustaz-ustazah, dan wali santri.

10. Tantangan di Era Digital

Peneliti juga menemukan tantangan baru dalam implementasi fungsi manajemen, khususnya terkait perkembangan teknologi. Banyak santri yang lebih

tertarik bermain gadget daripada belajar Al-Qur'an. Hal ini menjadi tantangan bagi pengurus dalam fungsi perencanaan dan pelaksanaan program.

Untuk mengatasi hal ini, TPA An-Noor dapat melakukan beberapa strategi:

- Edukasi literasi digital untuk orang tua agar dapat membatasi penggunaan gadget anak di rumah.
- Menyisipkan materi pembelajaran berbasis multimedia agar santri tetap tertarik belajar.
- Memanfaatkan media sosial TPA sebagai sarana promosi kegiatan positif.

11. Potret Keberlanjutan (*Sustainability*)

Fungsi manajemen di TPA An-Noor Unit 216 juga perlu diarahkan untuk menjamin keberlanjutan lembaga. Salah satu strategi yang muncul dalam wawancara adalah upaya membentuk tim *fundraising*. Tim ini bertugas mencari donatur tetap, menyusun proposal bantuan ke lembaga zakat, dan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga.

Selain itu, regenerasi ustaz-ustazah juga menjadi perhatian penting. Pengurus perlu merekrut tenaga pengajar muda yang dilatih secara bertahap agar TPA tetap eksis meski terjadi pergantian generasi pengurus.

12. Ringkasan Temuan Tambahan

Dari tambahan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan beberapa poin:

1. Komunikasi internal dan eksternal mendukung semua fungsi manajemen.
2. Inovasi program penting untuk menjaga minat belajar santri.
3. Peran orang tua perlu terus didorong agar mendukung proses belajar di rumah.
4. Tantangan era digital menuntut penyesuaian strategi pembelajaran.
5. Keberlanjutan lembaga harus diantisipasi melalui fundraising dan kaderisasi.

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan TPA An-Noor Unit 216 semakin profesional dan mampu memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

C. Saran

Saran yang bisa peneliti berikan ada beberapa sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan pengembangan TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara agar dapat lebih optimal dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen ke depannya.

1. Meningkatkan Dokumentasi dan Administrasi

Pengurus diharapkan dapat lebih menertibkan sistem dokumentasi dan administrasi kegiatan, seperti membuat arsip tertulis berupa buku agenda,

notulen rapat, laporan kegiatan, dan laporan keuangan yang rapi. Hal ini penting untuk mendukung fungsi perencanaan dan pengawasan agar pelaksanaan kegiatan berjalan lebih terarah.

2. Meningkatkan Pelatihan Ustaz-Ustazah

Disarankan agar TPA An-Noor secara berkala mengadakan pelatihan manajemen organisasi sederhana serta pelatihan metode mengajar kreatif bagi para ustaz-ustazah. Dengan demikian, kualitas SDM dapat semakin meningkat dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran santri.

3. Memaksimalkan Peran Wali Santri

Disarankan agar pengurus mengoptimalkan peran orang tua/wali santri dalam mendukung kegiatan TPA, misalnya melalui pertemuan rutin wali santri, pembentukan paguyuban, atau kegiatan bakti sosial bersama. Keterlibatan orang tua diharapkan dapat memperkuat fungsi pengorganisasian dan *controlling*.

4. Pemanfaatan Teknologi

Penulis menyarankan agar pengurus mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung fungsi manajemen, seperti membuat grup resmi wali santri, publikasi kegiatan melalui media sosial, serta menggunakan aplikasi sederhana untuk pencatatan data santri.

5. Perluasan Jaringan Donatur

Saran lainnya adalah agar TPA An-Noor lebih aktif dalam menjalin kerjasama dengan donatur, lembaga amil zakat, atau instansi terkait yang

dapat membantu pendanaan kegiatan. Hal ini penting agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan fasilitas yang lebih memadai.

Penulis berharap saran-saran ini dapat menjadi pertimbangan bagi pengurus TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai, Banjarmasin Utara, demi keberlangsungan pendidikan Al-Qur'an yang lebih baik bagi generasi mendatang